

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terhadap 154 sampel perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Trading volume* tidak berkontribusi terhadap *return* saham.
2. *Trading frequency* berkontribusi terhadap *return* saham.
3. Nilai kapitalisasi pasar berkontribusi terhadap *return* saham.

#### **5.2 Saran**

Melihat keterbatasan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Periode yang digunakan dapat diperpanjang, agar dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan menunjukkan hasil yang akurat.
2. Bagi penelitian yang selanjutnya dapat menggunakan semua jenis perusahaan pada sektor-sektor industri lainnya sebagai sampel, dengan harapan hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
3. Bagi investor, dalam berinvestasi saham di pasar modal, agar keinginan memperoleh *return* saham memadai, disarankan agar lebih memperhatikan *trading frequency* dan nilai kapitalisasi pasar karena *trading frequency* dan nilai kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh besar terhadap *return* saham.

### 5.3 Keterbatasan dan Implikasi

#### 5.3.1 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang.

Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima periode yaitu tahun 2017-2021, sehingga terdapat kemungkinan hasil dari penelitian ini kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya. Dikarenakan perusahaan makanan dan minuman yang dianggap akan terus survive mengingat memiliki peranan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, pada tahun 2019-2020 ketika dilanda Covid-19 tingkat *return* saham justru mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga yaitu *trading volume*, *trading frequency* dan nilai kapitalisasi pasar sehingga banyak kemungkinan variabel-variabel diluar penelitian ini yang dapat mengoptimalkan *return* saham.

#### 5.3.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai pengaruh *trading volume*, *trading frequency*, dan nilai kapitalisasi pasar terhadap return saham.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang ada di dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bukti empiris dan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham. Serta dapat mendukung teori sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi khususnya manajemen perusahaan guna menjaga kestabilan *return* saham perusahaan.
- b. Investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti *trading frequency* dan nilai kapitalisasi pasar sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dan mempertimbangkan *risk* dan *return* yang akan diperoleh.